

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 4 WANADRI KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan kepada
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Nama : SALBIYAH
NIM : 092334017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : **SALBIYAH**
Nim : 092334017
Jenjang : S 1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 4 WANADRI
KECAMATAN BAWANG KABUPATEN
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN
2011/2012

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Juli 2012

Saya yang menyatakan



SALBIYAH

NIM. 092334017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 19 Juli 2012

Kepada Yth,
Ketua Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di
SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang
Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran
2011/2012

Nama : Salbiyah

NIM : 092334017

Jurusan : Tarbiyah

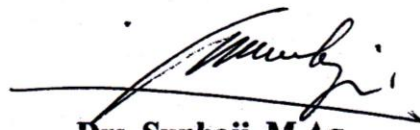
Program studi : Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Sunhaji, M.Ag

NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 4 WANADRI KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang disusun oleh saudari : **Salbiyah**, NIM. **092334017**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **3 Oktober 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewa Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Syaifa'at, M.Ag.
NIP. 19630910 199203 1 005

Rina Heriyanti, M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji
IAIN PURWOKERTO

Drs. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Purwokerto, 3 Oktober 2012
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
.....

Artinya : "...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..." (QS. Ar Ra'd : 11).¹



¹ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Asy Syifa Semarang, 2001)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Suami dan anak-anakku
- Orang tua yang terhormat yang telah mencurahkan kasih sayang dan iringan doa demi kesuksesan ananda.
- Semua sahabat di STAIN Purwokerto yang turut bersama dalam suka maupun duka.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah mencurahkan nikmat, rahmat, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih penuh dengan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan akan tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir kekurangan tersebut.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Drs. Sunhaji, M.Ag, pembimbing yang dengan ini penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan bimbingan, koreksi, serta masukan kepada penulis
8. Segenap Dosen Dan Staff Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Bapak Muslimin, S.Pd.SD, kepala SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam memberikan informasi dan data.
10. Bapak Mugiyo, S.Pd.I, guru PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang telah menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Guru dan staff SD Negeri 4 Wanadri yang telah memberikan waktu untuk berwawancara dengan penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada hal yang pantas untuk diberikan selain penulis doakan semoga

mereka yang membantu mendapat karunia yang lebih besar dari Allah SWT.

Skripsi ini tentunya masih banyak kelemahan kritik dan saran yang baik sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 13 Juli 2012

Penulis,



SALBIYAH
NIM. 092334017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Definisi operasional	7
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	8
E. Kajian pustaka.....	9
F. Metode penelitian.....	11
G. Sistematika penulisan skripsi	15
BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Metode pembelajaran	
1. Pengertian metode pembelajaran	17
2. Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran.....	18
3. Macam-macam metode pembelajaran	25
B. Pembelajaran PAI.....	38
1. Pengertian pembelajaran PAI.....	38
2. Tujuan PAI.....	42
3. Materi PAI.....	44
4. Pendekatan dan Metode Pembelajaran PAI.....	45

BAB III GAMBARAN UMUM UMUM SD NEGERI 4 WANADRI

BAWANG BANJARNEGARA

A. Profil SD Negeri 4 Wanadri Bawang	54
B. Sejarah Berdirinya SD Negeri 4 Wanadri.....	54
C. Letak geografis	55
D. Visi, misi dan tujuan	56
E. Sarana Prasarana	57
F. Struktur Organisasi	58
G. Keadaan guru/ Karyawan.....	59
H. Keadaan siswa.....	59

BAB IV ANALISIS METODE PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 4 WANADRI

A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara	61
B. Metode Pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 4 Wanadri	65
C. Analisis penerapan metode pembelajaran di SD Negeri 4 Wanadri.....	71
D. Faktor pendukung dan penghambat.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 4 WANADRI KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh :

NAMA : SALBIYAH.

NIM : 092334017

ABSTRAK

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat kesan pelajaran yang kompleks dan sulit selain itu hasil pengalaman selama ini bahwa prestasi PAI siswa kurang memuaskan. sehingga ada kemungkinan terdapat faktor dari kemampuan menggunakan metode yang beragam. Untuk itu peneliti mencoba menelusuri lebih jauh pelaksanaan metode pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis datanya menggunakan analisa kualitatif.

Setelah dilakukan penelitian, diketahui Metode Pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri adalah suatu cara untuk melakukan proses pembelajaran yang tertata dan terprogram untuk menentukan proses pembelajaran agar lebih efektif, efisien, terarah dan lebih baik serta mampu merubah perilaku peserta didik. Dengan demikian Metode Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah bisa dikatakan baik, karena metode pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan), dan afektif (sikap). Penerapan metode pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012 menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan pemberian tugas (*resitasi*). Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dan biasanya metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya menggunakan ceramah saja tetapi dikombinasikan dengan metode yang lainnya seperti metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas dalam setiap materi pembelajaran, hal itu dilakukan agar dalam suatu pokok bahasan bisa dipahami secara tuntas. Agar pembelajaran tidak monoton guru dituntut untuk kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode yang menarik agar situasi pembelajaran tidak membosankan.

Kata Kunci : Metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Berita Acara Dan Daftar Hadir
- Lampiran 9 : Surat Perintah Melaksanakan Tugas Riset Individual
- Lampiran 10 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 : Permohonan Ijin Riset Individual Satpol Pp
- Lampiran 12 : Ijin Riset Individual Bapeda
- Lampiran 13 : Ijin Riset Individual Deapartemen Agama Banjarnegara
- Lampiran 14 : Ijin Riset Individual MTs Muhammadiyah 2 Banjarnegara
- Lampiran 15 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 : Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 19 : Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 20 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

- Lampiran 22 : Sertifikat KKN
- Lampiran 23 : Sertifikat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 : Sertifikat Bpq Dan PPI
- Lampiran 25 : Sertifikat Pengembangan Kemampuan Dasar Mengajar
- Lampiran 26 : Sertifikat Komputer



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam perkembangan peradaban manusia pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Dalam proses pendidikan kegiatan belajar merupakan hal yang paling pokok, ini berarti bahwa keberhasilan tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pelaksanaan proses belajar.

Tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang akan dicapai setelah proses belajar mengajar selesai. Tujuan pembelajaran mempunyai fungsi untuk menilai hasil pembelajaran, untuk membimbing siswa belajar, untuk merancang sistem pembelajaran, untuk melakukan komunikasi dengan guru-guru lainnya dalam meningkatkan proses pembelajaran, untuk melakukan kontrol pelaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran.¹

Peningkatan kualitas subyek didik, juga dapat dipengaruhi oleh cara guru mengajar sebagaimana dalam bukunya Samana, *Profesionalisme Keguruan*, yang diterbitkan Kanisius Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Belajar mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif.² Belajar di sini adalah suatu aktifitas mencari, menemukan, dan melihat pokok masalah. Siswa berusaha memecahkan masalah dan menemukan kesimpulan.³ Dalam hal belajar ada cara-cara belajar efisien dan

¹ Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Wacana Prima, Bandung, 2008, hlm. 78

² Samana, A., *Profesionalisme Keguruan*, Kanisius, Yogyakarta, 1994, hal. 29

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm.

tidak efisien. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya, karena mereka tidak menyetujui cara-cara belajar efisien dan tidak efisien. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya, mereka kebanyakan hanya mencoba menghafalkan pelajaran.

Untuk membantu terselenggaranya dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman di samping hal itu persyaratan pendidikan serta kebutuhan pembangunan perlu adanya fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang memadai.

Pembelajaran sebagai sistem meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi pembelajaran, dari keempat paparan tersebut pembelajaran merupakan serangkaian komponen yang ditujukan untuk mencapai pembelajaran yang optimal. Di samping hal itu sarana dan prasarana pendidikan antara lain seperti perpustakaan, laboratorium, sarana keterampilan. Pelatihan dan sebagainya.

Dari keempat komponen pembelajaran di atas penulis akan membicarakan tentang metode pembelajaran. Metode adalah suatu cara atau jalan yang dilalui dalam proses belajar dan mengajar atau dengan kata lain suatu cara yang digunakan dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Apabila dikaitkan dengan pendidikan agama Islam maka yang dimaksud metode mengajar adalah cara yang ditempuh dalam mengadakan proses pengajaran ajaran Islam. Pentingnya metode mengajar dalam proses pendidikan agama Islam yaitu menentukan kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan, karena antara keduanya mempunyai hubungan sebab akibat, maksudnya apabila metode yang dipergunakan baik dan tepat, maka tujuan yang telah

dirumuskan akan tercapai dengan baik pula. Maka dapat diketahui betapa pentingnya penggunaan dan penerapan metode, khususnya dalam kegiatan atau proses belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Sebagai salah satu dari faktor-faktor pendidikan tersebut di atas adalah faktor-faktor metode. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, metode mempunyai kedudukan sangat penting, karena kegiatan belajar mengajar tanpa metode tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.

Sebelum seorang pendidik memilih suatu metode yang paling tepat, ia akan dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang metode.

Adapun pengertian metode menurut Sutari Imam Barnadib ialah suatu tindakan atau perbuatan atau situasi atau benda yang sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pengajaran.⁴ Sedangkan pengertian metode Menurut Zuhairini dkk ialah:

1. Merupakan salah satu komponen dari proses pendidikan
2. Merupakan alat mencapai tujuan pendidikan yang mendukung oleh alat-alat bantu mengajar.
3. Membantu kebulatan dari suatu sistem pendidikan.⁵

Sebagai salah satu gejala yang paling menonjol dalam dunia pendidikan ialah: masalah penggunaan metode mengajar, sebab secara teoritis dan empiris proses pendidikan tidak dapat terlepas dari metodologi yang merupakan aspek dari pendidikan.

Dalam proses pendidikan Islam, faktor metode merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan karena ikut menentukan suksesnya tujuan pendidikan

⁴ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset, 1990, hal 86

⁵ Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*. Bandung: Ramadhani, 1993, hal. 79

Islam. Hubungan antara metode dan tujuan pendidikan dapat dikatakan sebagai hubungan sebab akibat dalam arti apabila metode itu dipergunakan dengan baik dan tepat, maka tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik pula.

Kemajuan pendidikan dewasa ini kita mengharuskan untuk trampil dalam menyesuaikan diri dan mengembangkan cara-cara menyampaikan pelajaran agar lebih diminati oleh anak didik, sehingga memiliki sifat aktif dalam menerima pelajaran. Terlebih pendidikan agama Islam yang cakupannya cukup luas sehingga memerlukan metode yang bervariasi. Dari variasi metode inilah diharapkan anak didik dapat menerima pelajaran dengan baik, prestasi pun berhasil dengan baik pula.

Penggunaan metode mengajar dalam PAI disesuaikan dengan materi, fasilitas dan tingkat kematangan siswa. Hal ini supaya penerapan bisa efektif dan memperoleh hasil yang baik, sehingga dapat tercipta prinsip belajar tuntas. Ada beberapa metode dalam pembelajaran, antara lain metode tanya jawab, ceramah, pemberian tugas (resitasi) dan demonstrasi. Metode tanya jawab biasanya digunakan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahamai, metode ceramah merupakan metode yang biasa digunakan dalam menerangkan pelajaran PAI di dalam kelas, metode demonstrasi biasanya yang digunakan dalam dalam PAI untuk cabang fiqih untuk memperlihatkan jenis ibadah tertentu, sedangkan metode Tugas yaitu suatu metode yang merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok. Kebaikan Metode Tugas antara lain tugas

memahami apa yang menjadi tugasnya maka tugas menjadi menarik minat, tugas sama dengan memberikan pengalaman bekerja pada murid suatu penghayatan yang sangat bermanfaat bagi persiapan hidupnya kelak dimasyarakat.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)⁶ terdapat kesan pelajaran yang sulit, sehingga hal ini merupakan salah satu penyebab sedikitnya siswa yang cukup menguasai pelajaran PAI. Dan hasil pengalaman selama ini bahwa prestasi PAI siswa kurang memuaskan. Karena dilihat dari pembelajaran PAI siswa SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang mempunyai KKM 70 dan rata-rata 72 sehingga ada kemungkinan terdapat faktor dari profesionalisme guru yaitu salah satunya adalah kemampuan memilih metode yang tepat. Dalam PAI terdapat materi-materi yang beragam diantaranya materi Qur'an Hadits, Aqidah akhlak, Sejarah Islam, Fiqih sehingga perlu metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di kelas V karena siswa tersebut sudah cukup representatif dijadikan objek penelitian karena siswanya cukup matang dan materinya beragam dan tidak sedang dalam persiapan menjalani Ujian Nasional. Materi Pendidikan Agama Islam di Kelas V memiliki beberapa standar kompetensi dan Kompetensi dasar yang dapat kami sebutkan sebagai berikut:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	Mengartikan Al-Qur'an surat-surat pendek	Membaca QS. Al ma'un dan al fiil

⁶ Untuk berikutnya Pendidikan Agama Islam disingkat menjadi PAI

2	Mengartikan Al-Qur'an surat Al-Ma'un dan Al-Fiil	Mengartikan QS. surat Al-Ma'un dan Al-Fiil
3	Mengenal rasul-rasul Allah	Menyebutkan nama-nama rasul Allah SWT
		Menyebutkan nama-nama rasul ulul azmi dan para rasul
		Menyebutkan Nabi dan Rasul
5	Menceritakan kisah sahabat Nabi	Menceritakan khalifah Abu bakar
		Menceritakan kisah khalifah Umar bin Khatab
6	Membiasakan perilaku terpuji	Meneladani perilaku khalifah Abu Bakar
7		Meneladani perilaku khalifah Umar bin Khatab
	Mengenal puasa wajib	Menyebutkan ketentuan puasa ramadhan
		menyebutkan hikmah puasa Ramadhan

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan guru PAI bapak Mugiyo, A.Ma pada tanggal 15 Nopember 2011 penulis mendapat keterangan bahwa di SD Negeri 4 Wanadri kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam pembelajaran PAI di kelas V (lima), ada beberapa metode yang digunakan diantaranya dengan menggunakan berbagai metode dalam kegiatan belajar mengajar yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas (resitasi). Selain itu untuk mendukung pembelajaran PAI guru juga menggunakan Lembar Kerja

⁷ Dokumentasi SD Negeri 4 Wanadri, dikutip pada tanggal 9 April 2012

Siswa sebagai pedoman soal-soal ulangan harian yang menarik untuk dikerjakan.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Metode pembelajaran PAI pada SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012.

B. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ialah suatu sistem atau cara yang mengatur cita-cita.⁹ Metode yaitu cara kerja yang bersistem yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰ Pembelajaran memiliki kata dasar belajar, yang mana belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas (rangsang) yang terjadi.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan metode pembelajaran disini adalah cara menyampaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

2. PAI

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu mata pelajaran yang berkaitan ajaran Agama Islam. Dalam

⁸ Wawancara dengan bapak Mugiyono, A, Ma, pada tanggal 15 Nopember 2011

⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam, Untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, Bandung : Pustaka Setia, 1998, Hlm. 123

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembimbing dan Pengembangan Bahasa Dep. Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Putaka, 1989, Hlm. 581

¹¹ Sarwito Wirawan sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Bulan Bintang, Jakarta 1970, hlm. 45

pendidikan Agama Islam yang diajarkan di lingkungan SD Negeri 4 Wanadri meliputi Aqidah akhlak, fiqih, sejarah Islam dan Qur'an Hadis.

3. SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang

Adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa skripsi ini akan mengkaji pelaksanaan metode pembelajaran PAI. dalam hal ini yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan umumnya dan ilmu pendidikan Islam khususnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Guru, memberikan informasi tentang metode pembelajaran PAI
- 2) Siswa, agar dapat efektif dalam proses pembelajaran

E. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan peneliti, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya sebagai gambaran terhadap penelitian yang penulis lakukan, juga untuk mengetahui upaya apa saja dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Ufi Chamdiyah (2010) yang berjudul “Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Simbang Mandiraja Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Simbang, guru memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Diantara metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan/ drill, metode teladan, dan metode pembiasaan.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Tugiyati (2010) yang berjudul “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Al Ma’arif Blimbing. Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011”. Membahas

¹² Ufi Chamdiyah , “Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD negeri 2 Simbang Mandiraja Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010,Tp, 2010

mengenai gambaran guru dalam menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an hadits dan hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut.¹³

Margiyani (2010) dengan judul "Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Metode Problem Solving Di SMA Negeri 1 Wanayasa tahun pelajaran 2010/2011" peneliti disini memiliki tujuan untuk mengetahui metode pembelajaran PAI di SMAN 1 Wanayasa. Untuk mengetahui Penerapan metode problem solving dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Wanayasa setelah data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif maka peneliti mengerucut pada hasil penelitian yaitu bahwa metode yang digunakan oleh guru PAI di SMAN 1 Wanayasa adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, drill, penugasan/resitasi, problem solving. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan keterampilan proses dan CTL. Penerapan metode problem solving dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Wanayasa masih ada beberapa kekurangan dan hambatan yang mesti dapat diatasi oleh guru. Diantaranya banyak buku-buku penunjang pelajaran PAI yang tidak ada di perpustakaan juga ada para siswa yang kesulitan memahami buku-buku ilmiah yang belum mereka kuasai teori dan wacananya, sedangkan waktu untuk pembelajaran PAI di sekolah terbatas sehingga penerapan metode pembelajaran PAI melalui metode problem solving tidak mencukupi karena metode ini membutuhkan alokasi waktu yang tidak sedikit.¹⁴

¹³ Tugiyati, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al Ma'arif Blimbing. Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011*, Tp, 2010

¹⁴ Margiyan, *Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Metode Problem Solving Di SMA Negeri 1 Wanayasa tahun pelajaran 2010/2011*, Tp, 2010

Ketiga skripsi tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan kajian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya bahwa ketiga penelitian tersebut mengkaji tentang metode pembelajaran secara umum sedangkan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi penelitian, subjek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *Field research*. Field Research adalah riset yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala.¹⁵ Adapun yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Field Research*. *Field Research* adalah riset yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala.¹⁶ Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.¹⁷

2. Lokasi Penelitian

¹⁵ Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum, *Op.Cit*, hlm. .
7

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 17

¹⁷ Lexi Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

Lokasi yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SD Negeri 4 Wanadri Bawang Banjarnegara. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan prestasi belajar siswanya cukup baik hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai prestasinya yaitu rata-rata 71, siswanya berasal dari daerah pegunungan sehingga belum banyak penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut, serta sarana prasarananya mendukung.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru PAI di SD Negeri 4 Wanadri Bawang Banjarnegara yaitu Bapak Mugiyo, S.Pd.I .

4. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 4 Wanadri

5. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode *Interview*

IAIN PURWOKERTO
Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dari kepala sekolah dan guru PAI di Sekolah tentang pembelajaran dan metode pembelajaran PAI yang digunakan di SD Negeri 4 Wanadri.

b. Metode Observasi

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2004, hlm. 193

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI serta penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁰ Metode ini penulis laksanakan untuk mengambil data yang berupa dokumen-dokumen tentang Sekolah, dan pembelajaran PAI siswa.

6. Metode Analisa Data

Metode analisa data adalah suatu cara untuk memilih dan menyusun data yang telah terkumpul. Dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif eksploratif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena.²¹

Data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Teks, picture, simbol, penangkapan observer adalah sekumpulan data yang harus diolah. Bahkan mengolah bukan tindakan atau perilaku

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2006, hlm. 96

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm 206

²¹ *ibid*, hlm. 248

baku sebagaimana halnya langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian kuantitatif. Hakekatnya dalam penelitian kualitatif, mengolah data adalah memberi kategori, mensistematisir, dan bahkan memproduksi makna oleh si “peneliti” atas apa yang menjadi pusat perhatiannya.

Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Atwar Bajari, menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif.²²

Berdasarkan pada penjelasan yang ada, dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut.

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
2. Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

²² *Mengolah Data dalam Penelitian Kualitatif* « Atwar Bajari's Blog.htm, 2012

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.²³

Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas statemen (statement) atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang dikemukakan tersebut akan diketahui makna baik makna konotatif-denotatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek.

Selanjutnya uraian makna itu sendiri akan memperlihatkan tema-tema makna (*meaning themes*) yang menunjukkan kecenderungan arah jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan. Serta aspek penting lain yang dianalisis dalam fenomenologis adalah penjelasan holistik dan umum tentang sebuah pembicaraan dengan subjek penelitian. Dari penjelasan umum tersebut harus ditarik keterkaitan antar makna yang dikembangkan pada setiap topik yang dibicarakan selama proses wawancara berlangsung (*general description of the experience*).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dan mengetahui pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini maka penulisannya dibuat sistematika sebaga berikut :

²³ *ibid*

1. Bagian Awal

Bagian ini berisikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian tengah merupakan bagian inti atau isi dari skripsi yang terbagi dalam bab-bab sebagai berikut :

Bab Pertama berisi latar belakang, definisi operasional, Rumusan permasalahan, hipotesis, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan kripsi

Bab kedua merupakan landasan teori yang terdiri dari profesionalise guru, dan pembelajaran mata pelajaran PAI yang meliputi pembelajaran, mata pelajaran PAI dan evaluasi pelajaran PAI.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012 terdiri atas situasi umum SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang yang berisi tinjauan histories, letak geografis, sarana dan prasarana, administrasi, keadaan guru, karyawan, siswa.

Bab keempat analisis metode pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara

Bab kelima Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode Pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri adalah suatu cara untuk melakukan proses pembelajaran yang tertata dan terprogram untuk menentukan proses pembelajaran agar lebih efektif, efisien, terarah dan lebih baik serta mampu merubah perilaku peserta didik. Dengan demikian Metode Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah bisa dikatakan baik, karena metode pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan), dan afektif (sikap).

Penerapan metode pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri Kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012 menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan pemberian tugas (resitasi). Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dan biasanya metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya menggunakan ceramah saja tetapi dikombinasikan dengan metode yang lainnya seperti metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas dalam setiap materi pembelajaran, hal itu dilakukan agar dalam suatu pokok bahasan bisa dipahami secara tuntas. Agar pembelajaran tidak monoton guru dituntut untuk kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu dengan

menerapkan metode yang menarik agar situasi pembelajaran tidak membosankan.

B. Saran-saran

Berpijak dari hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dapat melakukan supervisi dan memberi dukungan serta motivasi kepada guru PAI supaya dalam proses pembelajaran selalu mengembangkan metode pembelajaran seperti ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas dan lain-lain.

2. Guru PAI

a. Guru PAI lebih meningkatkan kompetensi peserta didik terhadap materi PAI dengan menyampaikan pembelajaran dengan berbagai metode yang menarik, supaya peserta didik lebih antusias lagi dalam pembelajaran PAI.

b. Guru PAI sebaiknya membuat rencana pembelajaran yang matang dan tepat sehingga sebelum pembelajaran dapat menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai.

3. Peserta Didik

Peserta didik dapat meningkatkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya Metode Pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Wanadri bisa tercapai secara optimal.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT akhirnya penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada karena terbatasnya kemampuan penulis untuk menunjukkan pemahaman yang lebih sempurna. Oleh karena itu penulis memohon kritik dan sarannya apabila skripsi ini belum sempurna.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan dapat mendapatkan hasanah dalam pendidikan dan perkembangan agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rodakarya,
- Abuddin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam Cetakan III*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- Achmadi. t.th. *Bahan Kuliah Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Aditiya Media dan IAIN Walisongo Pers
- Chabib Thoha. 1998. *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta*: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Umum*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum,
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 297.
- Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum. 2004 *Pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*, Departemen Agama, Jakarta,
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Lexi Meleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Max Darsono. dkk., 2000. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: CV. IKIP Semarang Press,
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, , Cet. III
- Nur Uhbiyati. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam, Untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, Bandung : Pustaka Setia
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: PT. Bumi Aksara,

- Sarwito Wirawan sarwono. 1970. *Pengantar Umum Psikologi*, Bulan Bintang, Jakarta Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Sumiati, 2008. *Metode Pembelajaran*, Wacana Prima, Bandung, , hlm. 78
- Sutari Imam Barnadib. 1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan Statistik*, Yogyakarta : Andi Offset,
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Offset,
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembimbing dan Pengembangan Bahasa Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Putaka,
- Wayan Nurkanca, Suwartana dan P.P.N. 1986. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Zakiah Daradjat, dkk. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet.tiga, Jakarta : Bumi Aksara,
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Bandung: Ramadhani,

IAIN PURWOKERTO